

## PENGEMBANGAN MODEL PENGENALAN TEKNIK RENANG GAYA DADA DAN GAYA BEBAS PADA ANAK USIA DINI

Bayu Triansah<sup>1\*</sup>, Nuridin Widya Pranoto<sup>2</sup>, Andri Gemaini<sup>3</sup>, Yogi Andria<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.<sup>4</sup>

Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: [bayutriansah11@gmail.com](mailto:bayutriansah11@gmail.com)

*Received: 20 Februari artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima*

**Abstrak:** Permasalahan penelitian ini adalah masih minimnya orang tua yang mengenalkan olahraga renang sejak masa usia dini dikarenakan orang tua ketakutan atau tidak paham bagaimana teknik pembelajaran renang bagi anak usia dini dan masih minimnya juga sekolah sekolah yang mulai mengenalkan pembelajaran renang pada anak usia dini padahal pembelajaran renang pada anak usia dini sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk pengetahuan dan penemuan baru terkait pembelajaran renang pada anak usia dini, dan juga untuk membuat anak-anak usia dini mudah dan paham dalam pembelajaran renang. Penelitian ini merupakan penelitian *research and development*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak fiit swimming club kota padang sebanyak 15 anak dan SDN 26 Rimbo kaluang sebanyak 42 anak. (1) Informasi sejauh mana skor penilaian ahli materi pada desain awal model sebelum dilakukan uji lapangan, (2) Informasi skor uji kinerja model ahli materi (1) data dianalisis dengan skala kategori rating, (2) Data dianalisis dengan skala likert dengan nilai 1-4, dimana data tersebut membuktikan bahwa total skor yang disuguhkan oleh ketiga pengamat berada pada kisaran  $35 \leq X$  Angka tersebut termasuk pada kategori efektif diterapkan pada pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Renang

## MODEL DEVELOPMENT OF INTRODUCTION TO BREASTSTYLE AND FREESTYLE SWIMMING TECHNIQUES IN EARLY CHILDREN.

**Abstract :** *The problem of this research is that there are still very few parents who introduce swimming at an early age because parents are afraid or don't understand how to learn swimming learning techniques for early childhood and there is still a lack of schools that have started introducing swimming learning to early childhood whereas learning to swim in early childhood is very important. This research aims to provide new knowledge and discoveries related to swimming learning in early childhood, and also to create early childhood easy and understand in learning to swim. This research is a reasearch and development research. The population in this study was the children of the city of Padang's fiit swimming club 15 children and SDN 26 Rimbo Kaluang with 42 children. (1) Information on the extent to which the results of the predesign evaluation of the model before field tests are carried out by material experts, (2) Information about the results of material expert model performance (1) Information about the results of model performance by material experts (1) data. analyzed based on the rating category scale, (2) The data was analyzed with a Likert scale with values 1-4, where the data showed that the total values given by the three observers were in the range of  $35 \leq X$ . the number was included in the category of effectively applied in learning.*

**Keywords:** *swimming lessons*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pokok dan dasar yang harus disajikan dari dini adalah pendidikan jasmani dan pendidikan kesehatan, karena pendidikan jasmani bagian dari pendidikan dan mempunyai fungsi dan peranan yang penting untuk membentuk karakter bangsa (Mikarsa, 2007). Karena siswa adalah pemimpin masa depan bangsa, maka pendidikan jasmani sangatlah penting bagi mereka.

Pendidikan dilaksanakan lewat aktivitas jasmani dan olahraga kesehatan yang dipilih dan direncanakan secara sistematis pada kurikulum yang mengedepankan kebugaran jasmani (Erfayliana, 2015; Herdiyana & Prakoso, 2016; Sulastri, 2019). Pendidikan jasmani mendorong pertumbuhan dan pertumbuhan organik, keterampilan neuromuskular motorik, pertumbuhan intelektual, dan pertumbuhan emosional melalui kegiatan dan olahraga kesehatan yang dipilih secara cermat dan direncanakan secara sistematis (Ateng, 2003).

Kegiatan seperti proses fisik ini sebagai aktivitas siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik dan skor fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Guru dan pelatih pendidikan jasmani juga harus melihat seluruh aspek kepribadian anak, agar proses dan produknya punya bobot yang sama. Aktivitas jasmani adalah pendidikan jasmani yang mencakup semua aspek pertumbuhan pendidikan. Dengan bantuan pendidikan jasmani maka aspek psikomotorik, afektif dan kognitif siswa bias dikembangkan dengan baik. Siswa diharapkan mampu menumbuhkan fisik dan pribadi anak secara harmonis.

Aktivitas jasmani dengan fokusnya adalah pada segala bentuk olah raga dalam pengaktifan otot-otot besar (gross motor unit, atau otot pangkal paha), serta perkembangan aspek afektif dan psikomotorik, yang meliputi perkembangan diri, orang lain, dan hubungan diri sendiri dengan orang lain, serta aspek psikomotorik, yang meliputi saraf otot mulai dari aktivitas refleks involunter hingga penampilan aspek keterampilan olahraga.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian seorang pendidik adalah kemajuan pendidikan dalam negeri. Karena pendidik berfungsi sebagai guru dan mengajar siswa agar mereka berhasil, mereka harus memenuhi syarat untuk memberikan pengajaran terbaik kepada anak-anak. Guru harus memakai metode yang diinginkan dapat menyuguhkan manfaat bagi siswa secara fisik maupun psikologis.

Kelompok umur yang punya tingkat perkembangan yang berbeda dalam hal keahlian dan yang mempengaruhi penampilan anak terdapat faktor lain yang dipengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan dasar teknik renang. Setiap kelompok umur mempunyai keahlian fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda karena faktor lingkungan dan perbedaan tersebut mempengaruhi pembelajaran.

Kurikulum pendidikan sekolah dasar masa usia dini mencakup salah satu cabang olahraga air yaitu renang. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan tindakan, seperti fokus pada kenaikan perolehan sarana dan prasarana. Berenang adalah aktivitas air yang telah lama ada dan hadir dalam berbagai gaya dan menawarkan banyak manfaat bagi manusia. Karena sarana dan prasarana merupakan pilar utama dalam menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan olahraga, maka sarana dan prasarana tersebut sangat menentukan proses kegiatan pembelajaran atau peningkatan prestasi atlet/siswa (Irawan, 2017).

Risiko belajar berenang sebesar 69,6%, kecemasan saat belajar berenang sebesar 64,7%, rasa takut saat belajar berenang sebesar 73%, dan pengaruh lingkungan sebesar 45% menjadi faktor penghambat belajar berenang, menurut (Arhesa, Sofyan & Ramadhan, 2020). Maka dari itu perlu diawali dengan bimbingan yang berkesinambungan dari dini. Pemahaman keterampilan teknis dasar sangat penting dalam renang karena faktor risiko, kecemasan dan ketakutan lebih banyak menjadi hambatan dalam belajar berenang dibandingkan faktor lain.

Guru pendidikan jasmani mendapatkan kendala dalam pengajaran renang. Pelajaran renang hanya diberikan secara teori, hingga pada praktiknya anak sekolah dasar biasanya belum punya keahlian berenang secara praktis. Tapi cara tersebut masih menghadapi berbagai kendala di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan tinjauan pustaka sebagai tinjauan literatur untuk mengetahui metode pengajaran renang pada anak usia dini, serta senantiasa menyajikan metode efektif dari beberapa penelitian terkait hingga bisa dijadikan sebagai acuan. referensi. materi pada anak usia dini.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2016:297), penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi adalah lima fase yang membentuk model pengembangan ADDIE yang dipakai pada prosedur penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran renang serta agar siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang disajikan pada materi pembelajaran pakaian renang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

1. Deskriptif Data validasi ahli materi

Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli di antaranya Prof. Dr. Anton Komaini,S.Si.,M.Pd, Meldi,S.Pd, Hartati S.Pd.

TABEL 1  
Distribusi Frekuensi Data validasi ahli materi

No	Validator	Jumlah Skor	Kriteria
1	Prof.Dr.Anton komaini,S.Si.,M.Pd	4,5	Layak
2	Meldi,S.Pd	4,6	Sangat layak
3	Hartati S.Pd	4,5	Layak

Hasil validasi oleh ahli materi (1)mendapatkan skor 4,5 dari bapak Prof.Dr.Anton Komaini,S.Si.,M.Pd dengan kriteria layak,(2)mendapatkan skor 4,6 dari bapak Meldi,S.Pd dengan kriteria sangat layak,(3) mendapatkan skor 4,5 dari ibuk Hartati S.Pd dengan kriteria layak.

2. Deskriptif Data uji coba produk skala kecil

TABEL2  
penilaian para juri untuk uji coba tahap pertama

Kode Teknik	Kode Ahli	Nomor Pernyataan										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Hasil Penilaian										
T 1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
T 2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
T 3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
T 4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
T 5	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	36
	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36
T 6	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37
T 7	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	35
	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37

Adverbia:

T1: Teknik pengenalan air

T6: Teknik gerakan kaki

T2: Teknik pernapasan

T7: Teknik rangkaian gerak

T3: Teknik meluncur

T4: Teknik Mengapung

T5: Teknik gerakan tangan

1:juri

2:juri

3: guru sd

**TABEL 3**  
penilaian kelayakan pada ahli materi dan guru sekolah dalam teknik renang kecil

Ramuan	Interval	kesesuaian
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 25$	Kurang Sesuai
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$25 \leq x < 35$	Cukup Sesuai
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$35 \leq x$	Sesuai

Setelah melakukan kategori, di simpulkan hasil dari ahli serta guru di lihat dari tabel di atas. Kemudian dilanjutkan tabel dalam percobaan kecil

**TABEL4** Persentase Kelayakan Oleh Ahli Materi Serta Guru Dalam Percobaan Tahap Kecil

Teknik		Kategori		
		tidak sesuai	cukup sesuai	sesuai
T1	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T2	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T3	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T4	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T5	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T6	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T7	f	-	-	3
	%	-	-	100%

Keterangan:

f : Frekuensi    %: Persen

Karena skor 35 X termasuk dalam kategori layak pada tabel distribusi interval penilaian, maka observer menyimpulkan bahwa model pembelajaran renang di SDN 26 Rimbo layak jika siswa kelompok A dan B cocok berdasarkan data pada tabel frekuensi, yang menunjukkan bahwa banyaknya nilai pada percobaan skala besar berada pada interval 35 X.

### 3. Deskriptif Data uji coba produk skala besar

**TABEL 5**  
Data Hasil penilaian Ahli dan Guru pada Semua Permainan Skala Besar

Kode Teknik	Kode Ahli	Nomor Pernyataan										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Hasil Penilaian										
T 1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
T 2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
T 3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38
	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
T 4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
T 5	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	36
	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36

T 6	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37
T 7	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	35
	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37

Adverbia:

T1: Teknik pengenalan air

T6: Teknik gerakan kaki

T2: Teknik penapasan

T7: Teknik rangkaian gerak

T3: Teknik meluncur

T4: Teknik Mengapung

T5: Teknik gerakan tangan

1:juri

2:juri

3: guru sd

**TABEL 6**  
**penilaian kelayakan pada ahli materi dan guru sekolah dalam teknik renang besar**

Formula	Interval	Kategori
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 25$	Kurang Sesuai
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$25 \leq x < 35$	Cukup Sesuai
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$35 \leq x$	Sesuai

Adverbia:

x : Jumlah Skor Subyek

$\mu$  : Mean Ideal

$\sigma$  : Standar Deviasi Ideal

Setelah melakukan perhitungan kategori, dapat di simpulkan hasil dari ahli serta guru di lihat dari tabel di atas. Kemudian dilanjutkan tabel dalam percobaan besar.

**TABEL 7**  
**Persentase Kelayakan Oleh Ahli Materi Serta Guru Dalam Percobaan Tahap Besar**

Permainan		Kategori		
		surang sesuai	cukup sesuai	sesuai
T1	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T2	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T3	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T4	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T5	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T6	f	-	-	3
	%	-	-	100%
T7	f	-	-	3
	%	-	-	100%

adverbial:

f: Frekuensi    %: Persen

Karena skor 35 X termasuk dalam kategori layak pada tabel distribusi interval penilaian, maka observer menyimpulkan bahwa model pembelajaran renang di SDN 26 Rimbo layak jika siswa kelompok A dan B cocok berdasarkan data pada tabel frekuensi, yang menunjukkan bahwa banyaknya nilai pada percobaan skala besar berada pada interval 35 X.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian, data validasi dari ketiga ahli oleh Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd punya skor 4,5 dari skor maksimal 5 pada kategori sesuai, Meldi, S.Pd punya 4,6 dari skor maksimal 5 dengan kategori sangat layak, dan Hartati, S.Pd punya skor 4,5 dari skor maksimal 5 dengan skorsesuai hasil jadi layak

Data interval kemudian didistribusikan sesuai dengan frekuensi penilaian, dan skor 35 X termasuk dalam kategori yang sesuai dalam tabel distribusi penilaian interval. Berdasarkan kategori tersebut, secara tidak langsung observer berpendapat bahwa model pembelajaran renang gaya dada dan renang gaya bebas pada anak usia dini sudah sesuai untuk pembelajaran renang fiit swimming club kota padang.

Secara tidak langsung pengamat menjelaskan bahwa model pembelajaran renang pada siswa SDN 26 Rimbo Kaluang kelompok A dan B layak diajarkan berdasarkan kategori berikut: berdasarkan data frekuensi diketahui banyaknya skor pada uji coba skala besar adalah pada interval 35 X; interval data lalu didistribusikan sesuai dengan penilaian frekuensi; dan skor 35 X termasuk dalam kategori sesuai.

### **SIMPULAN**

Pengembangan model pembelajaran renang gaya dada dan gaya bebas pada pada siswa fiit swimming club kota padang dan SDN 26 Rimbo kaluang dengan metode R&D memperoleh tujuh teknik 1,teknik pengenalan air 2, teknik pernapasan 3, teknik meluncur 4, teknik mengapung 5, teknik gerakan tangan 6, teknik gerakan kaki 7, teknik rangkaian gerak. Pengembangan model pengenalan teknik renang gaya dada dan gaya bebas pada siswa fiit swimming club kota padang dan SDN 26 Rimbo kaluang memperoleh hasil yang baik dan layak untuk di gunakan

### **SARAN**

Disarankan kepada guru sekolah dasar untuk menjalankan model pembelajaran tahap demi tahap dari kegiatan yang sederhana sampai ke kegiatan yang kompleks. Alat yang dipakai pada pembelajaran dicocokkan dengan keadaan sekolah. Produk ini direkomendasikan agar dipakai pada pelajaran renang untuk siswa SDN 26 Rimbo Kaluang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arhesa, S., Sofyan, D., & Ramadhan, M. F. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Belajar Renang. *Jurnal Respecs*, 2(2).
- Ateng, A. 2003. *Olahraga di sekolah. Dalam perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, dan Karakter. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 302-315.
- Mikarsa, H. L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Herdiana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90-102.
- Mikarsa, H. L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pane, B. S., & Saragih, A. H. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Putra Smp Gajah Mada Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 9(1), 1-13.
- Sulastri, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Passing Bawah dengan Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Bola Gantung untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 2 Ketandan Kecamatan Klaten Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta